BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam menangani kasus seorang anak usia SD yang kecanduan *game online* di desa Tebel Gedangan Sidoarjo.

   Proses Bimbingan Konseling Islam dilakukan konselor dengan menggunakan terapi rasional emotif behavior dengan mengikuti langkah – langkah yang ada dalam proses konseling yakni identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment, dan evaluasi / follow up.

   Berdasarkan perbandingan antara teori dan lapangan pada saat proses Bimbingan Konseling Islam diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mengarah pada bimbingan konseling Islam, meskipun dalam pemberian treatment tidak dilakukan sama persis dengan teori, tetapi hal itu tidak merubah esensi dari teori pada proses Bimbingan Konseling Islam yang ada.

2. Hasil akhir pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam menangani kasus seorang anak usia SD yang kecanduan *game online* di desa Tebel Gedangan Sidoarjo.

   Adapun hasil akhir dari pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Rasional Emotif Behavior dalam menangani kasus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang anak usia SD yang kecanduan *game online* di desa Tebel Gedangan Sidoarjo, dikategorikan cukup berhasil dengan prosentase sebesar 73% yang tergolong dalam kategori 50% sampai dengan 75 % (dikategorikan cukup berhasil). Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan tindakan konseli ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat lebih baik. Maka ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan yaitu :

1. Bagi konselor

   Konselor diharapkan untuk selalu belajar dan menambah wawasannya tentang teori – teori konseling beserta teknik – tekniknya dengan membaca buku – buku referensi, mengikuti seminar, mengikuti kajian bimbingan konseling serta mengasah kemampuan pemberian bimbingan konseling untuk membantu seseorang menyelesaikan masalahnya sebagai langkah awal pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik dalam membantu orang menyelesaikan masalahnya.

2. Bagi konseli

   Hendaknya selalu menjaga komitmen untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan juga mempertahankan prilaku baik yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa ia ciptakan agar kedepannya ia menjadi orang yang lebih baik lagi. Konseli juga diharapkan bisa mengambil hikmah dari masalah yang menimpanya tersebut. Selain itu konseli harus lebih mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah Swt karena segala sesuatu baik itu yang baik dan yang buruk itu datangnya dari Allah Swt.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya yang tertarik membahas kajian tentang kecanduan *game online* diharapkan dapat menyempurnakan kekurangan – kekurangan yang ada pada penelitian mengenai kecanduan *game online* yang penulis tulis pada skripsi ini.

4. Bagi pembaca

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kecanduan *game online* bagi pembaca, terlebih apabila pembaca menemukan atau bahkan mengalami masalah yang ada kemiripan dengan kajian yang penulis teliti pada skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id